

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan menerangkan simpulan penelitian atas jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Simpulan dalam penelitian ini akan menjelaskan secara komprehensif mengenai temuan yang telah dianalisis pada pembahasan. Selain hal tersebut, peneliti juga menerangkan implikasi pada penelitian ini, baik secara teoritis ataupun praktis yang dapat berguna terhadap perkembangan keilmuan serta realitas kehidupan bermasyarakat. Implikasi tersebut menjadi pijakan peneliti untuk memberikan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam bagian ini peneliti mengungkapkan beberapa simpulan yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Alasan diterapkannya Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran sejarah di SMA YAS Bandung ialah: (1) SMA YAS terpilih sebagai sekolah penggerak pada tahun 2021/2022 sehingga wajib untuk menerapkan kurikulum merdeka, dan kenyataannya sekolah ini sudah dua tahun menerapkan kurikulum merdeka serta sudah dua kelas atau tingkatan yang mengimplementasikannya yaitu kelas X dan kelas XI; (2) semua mata pelajaran cocok dan tidak ada pertentangan dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, salah satunya diwujudkan melalui pembelajaran sejarah yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik dari materi-materi yang membahas tentang tokoh-tokoh pahlawan dan semangat para pejuang yang di mana banyak hal bermakna dan dapat diambil sebagai pelajaran hidup yang bernilai; (3) SMA YAS dalam upayanya mengembangkan generasi masa depan Indonesia yang berkarakter dengan mempersiapkan peserta didik dengan *output* yang bukan hanya pintar dan cerdas, akan tetapi juga baik serta humanis dalam berkehidupan; dan (4) dalam konteks mata pelajaran sejarah, Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam seluruh aktivitas pembelajaran, baik dari tahap persiapan dalam bentuk modul ajar sampai pada proses pembelajaran.

- 2) Perencanaan pembelajaran sejarah dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila di SMA YAS Bandung dilakukan dengan pemikiran yang matang sehingga perencanaan tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik sejarah di SMA YAS Bandung benar-benar terlibat dalam proses perencanaan pembelajaran dalam memastikan bahwa materi-materi yang disusun mengacu pada kebutuhan dan kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Sehingga dalam menyusun rencana pembelajaran, pendidik sejarah mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran dan sistem penilaian hasil belajar peserta didik, termasuk merumuskan Profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan untuk membentuk kompetensi dan karakter dari peserta didik.
- 3) Implementasi pembelajaran sejarah dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila di SMA YAS Bandung dilakukan melalui perencanaan yang dibuat pendidik sejarah yaitu dalam bentuk modul ajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sejarah meliputi: (1) kegiatan pendahuluan, di mana pendidik sejarah melakukan hal yang sama pada setiap kelas dan pertemuannya, yaitu peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan menyiapkan kelas untuk berdoa sambil memberi salam kepada pendidik dan dibalas juga dengan salam oleh pendidik; (2) kegiatan inti pembelajaran, di mana pada kegiatan ini pendidik mulai menyampaikan materi pembelajaran, serta banyak perihal yang dapat diamati berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, berupa bentuk dan cara menyampaikan materi, metode, media dan sumber belajar; dan (3) kegiatan penutup, pada tahapan ini pendidik selalu melaksanakan kegiatan refleksi dan menyimpulkan sebuah materi ajar yang telah di pelajari secara bersama-sama ataupun oleh peserta didik sendiri.
- 4) Hasil pembelajaran sejarah dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila di SMA YAS Bandung terbukti banyak memberikan bantuan bagi sekolah SMA YAS Bandung dalam mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni: (1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, di mana peserta didik di SMA YAS Bandung mempunyai kesadaran tentang pentingnya merawat lingkungan, peserta didik lebih

mendahulukan melaksanakan sholat dzuhur sebelum pembelajaran, peserta didik juga selalu membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta penghargaan peserta didik kepada pendidik dilakukan dengan cara senyum, menyapa dan menyalim pendidik ketika bertemu; (2) bernalar kritis, yang ditunjukkan dari seringnya peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan pemahamannya mengenai nilai moral atau manfaat yang dapat diambil dari materi sejarah, serta pengambilan keputusan selalu diimplemetasikan dengan tepat seperti menuliskan sebuah pendapat dari materi yang telah dipelajari; (3) mandiri, pengembangan bakat yang dilakukan secara mandiri untuk menambah wawasan peserta didik tentang pemahaman sejarah ialah dengan membaca artikel dan menonton video youtube yang relevan dengan materi pembelajaran di sekolah serta melalui materi-materi peristiwa sejarah yang memberi makna berupa pemahaman mendalam mengenai kemandirian. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri dengan menyelesaikan tugas-tugasnya secara individu tanpa mencontek temannya; (4) gotong royong, ditunjukkan dalam bentuk melakukan kerja sama secara berkelompok, melaksanakan diskusi secara bersama dan memerhatikan kepedulian dalam bentuk berbagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan pribadi peserta didik; dan (5) berkebinekaan global, peserta didik menghargai budayanya dengan memakai pakaian khas sunda pada saat pembelajaran disetiap hari kamis, selalu menghargai perbedaan budaya yang ada dan memiliki toleransi yang tinggi yang dibuktikan dengan melakukan pertemanan walaupun berbeda suku.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Secara Teoritis

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan teori pembelajaran sejarah dan Profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terintegrasinya pembelajaran sejarah dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dapat mengejawantahkan kompetensi dan karakter peserta didik yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila di SMA YAS Bandung. Selain itu,

temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah dapat menciptakan suasana belajar yang menantang, kolaboratif dan berbasis nilai serta berdampak positif bagi pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran sejarah serta Profil Pelajar Pancasila dalam sistem pendidikan di Indonesia.

5.2.2 Implikasi Secara Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran sejarah dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mengejawantahkan dimensi-dimensi yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di SMA YAS Bandung. Oleh karena itu, para pengambil keputusan di tingkat sekolah dan pemerintah harus mempertimbangkan untuk memperkenalkan dan menerapkan program pembelajaran yang serupa di sekolah-sekolah lain di Indonesia melalui sosialisasi masif perihal Profil Pelajar Pancasila yang merupakan kegiatan intrakurikuler, karena hal tersebut dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, tetapi salah satu yang utama ialah pembelajaran sejarah. Diharap temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran sejarah dan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah menengah atas serta institusi pendidikan lainnya di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji mengenai Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui pembelajaran sejarah di SMA YAS Bandung dan merupakan penelitian yang awal. Untuk itu penulis memberikan sumbang saran dalam bentuk rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, peneliti sampaikan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

- a. Pemerintah seharusnya mengupayakan secara intensif mengenai sosialisasi Profil Pelajar Pancasila kepada sekolah yang menjadi sekolah penggerak, dengan terus memberi sebuah bimbingan dan dukungan serta atensi yang penuh demi menunjang terwujudnya Pelajar Pancasila.

- b. Pemerintah hendaknya memberikan bantuan dalam bentuk fasilitas berupa buku pembelajaran yang lebih mengarah pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

5.3.2 Bagi Sekolah SMA YAS Bandung

- a. Sekolah hendaknya memberikan perhatian kepada pendidik dalam bentuk pengarahan untuk selalu mengikuti sosialisasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, baik melalui program yang diberikan oleh pemerintah ataupun secara mandiri.
- b. Sekolah hendaknya harus memerhatikan mengenai fasilitas kelas berupa ruangan yang memenuhi kuota peserta didik, agar mereka dapat melangsungkan pembelajaran di pagi hari seperti sekolah menengah pada umumnya.

5.3.3 Bagi Tenaga Pendidik

- a. Tenaga pendidik khususnya pendidik sejarah hendaknya lebih meningkatkan profesionalitas, agar dapat meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga tercapainya keseluruhan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada diri peserta didik.
- b. Diharapkan pendidik agar tidak menyeragamkan modul ajar yang dibuat untuk peserta didik, karena peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda di setiap kelasnya.
- c. Pendidik hendaknya memberikan atensi penuh kepada peserta didik untuk selalu mengamalkan atau mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan hasil awal dari kajian mengenai Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui pembelajaran sejarah. Diharapkan penelitian selanjutnya bersifat lebih spesifik pada salah satu dimensi yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila.
- b. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan mengembangkan sebuah model, pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan ataupun dalam bentuk pengembangan bahan ajar yang lebih spesifik mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran sejarah.